

## MEMBANTU PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT YANG LEBIH BAIK DI DESA BABAKAN SADENG

Zakie Hanifan<sup>1</sup>, Ahmad Candra Prakasa, Yuhsinu Imam R, Elies Adellia N<sup>2</sup>

[zakie@uika-bogor.ac.id](mailto:zakie@uika-bogor.ac.id)

Dosen Fakultas Ekonomi<sup>1</sup>, Mahasiswa KKN Kelompok 62 Tahun 2018<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Masyarakat (Sebagai terjemahan istilah *society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata “masyarakat” sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*. Lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Membantu masyarakat menjadi lebih baik ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan diberbagai bidang, terutama pendidikan, ekonomi, sosial, agama, lingkungan dan kesehatan. Seyogyanya untuk melaksanakan itu semua, kami melakukan penelitian, diskusi dan mengaplikasikannya dalam bentuk yang telah dilampirkan masing-masing divisi dibawah ini. Dalam pelaksanaanya tentu kami harus dibantu oleh masyarakat sekitar RW 03 desa Babakan Sadeng ini. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam perannya sesuai potensi yang dimilikinya menjadi program utama kami untuk kesadaran yang telah dimiliki masyarakat sekitar dan kami hanya membantu meningkatkannya. Dengan demikian KKN tematik terintegrasi berbasis *problem solving* untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu seperti yang di kutip dalam pengertian KKN tematik terintegrasi buku panduan KKN UIKA hal 3.

**Kata kunci:** Masyarakat, KKN, Babakan Sadeng

### PENDAHULUAN

#### *Analisis Situasi*

Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari sistem pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup di tengah-tengah masyarakat, bermasyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat, memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal dan sumber daya manusia yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu. KKN tematik POSDAYA UIKA Bogor merupakan sebuah tuntutan/kewajiban bagi

masyarakat yakni untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan berperan aktif dalam mengembangkan produktifitas sumber daya pembangunan sesuai dengan fasilitas yang dimiliki.

Kegiatan KKN Tematik POSDAYA UIKA Bogor Tahun 2018 merupakan salah satu kegiatan dengan pendekatan *community development*, di mana pada pelaksanaan kegiatan ini melakukan proses perencanaan sekaligus aksi program pendampingan masyarakat baik pada aspek sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, hukum, dan agama maupun teknologi tepat guna secara terpadu.

Ketika penerjunan ke lokasi KKN, para mahasiswa melakukan kegiatan observasi. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lokasi KKN. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi, kondisi, sarana, dan pasarana yang ada di lokasi KKN dalam hal ini desa guna mendukung proses kuliah kerja nyata di dukuh tersebut.

### **KeadaanGeografis**

Secarageografis Desa BabakanSadeng berada di Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten bogor, Provinsi Jawa Barat yang meliputi :

- **Batas Wilayah**

Sebelah Utara : Desa Sadeng  
 Sebelah Selatan : Desa Wangunjaya  
 Sebelah Barat : Desa Sukaluyu ; Kalong Liud  
 Sebelah Timur : Desa SadengKolot

- **Luas Wilayah**

Luas Wilayah : 2443,25. Ha  
 Tanah Pemukiman : 568. Ha  
 Tanah Ladang/Tegal : 705. Ha  
 Lahan Persawahan : 1150. Ha  
 FasilitasUmum : 0,25. Ha  
 Hutan : 20. Ha

### **Keadaan Topografi Desa**

Secara umum keadaan topografi desa BabakanSadengadalah daerah daratan dan sebagian kecil perbukitan dengan ketinggian antara 500-700 mdpl. Suhu rata-rata desa Sukaresmi berkisar 28,5 °C dengan kemiringan antara 15°-25°. Desa BabakanSadeng terdiri dari 8 rukun warga (RW) dan 43 Rukun Tetangga (RT). Iklim di Desa BabakanSadeng, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan.

### **Demografi**

Kondisi sosial Desa BabakanSadeng terdiri dari masyarakat asli (pribumi) yang ditambah dengan penduduk pendatang. Desa BabakanSadengterdiri dari :

- 1) Jumlah penduduk berdasarkan kependudukan dengan jumlah jiwa :

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2.282 Jiwa	2.043 Jiwa	4.326 Jiwa

- 2) Pendidikan

No .	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumla h	Prosentas e (%)
1.	Tamat SD	2245	75,31%
2.	Tamat SLTP	436	14,62%
3.	Tamat SLTA	285	9,56%
4.	D2	4	0,13%
5.	S1	10	0,33%
6.	S3	1	0,03%
<b>Jumlah</b>		<b>2981</b>	<b>100%</b>

- 3) **Pekerjaan/Mata Pencaharian**

JenisPekerjaan	Jumlah (Orang)
Petani	20
BuruhTani	23
Pegawai Negeri Sipil	10
Peternak	3
Perawatswasta	1
POLRI	1
Guru swasta	22
Dosenswasta	1
PedagangKeliling	166
Pembanturumahtangga	4
Karyawan Perusahaan Swasta	86
Karyawan Perusahaan Pemerintah	3
Wiraswasta	456



pelaksanaan kegiatan, maupun evaluasi kegiatan. Dalam tahap perencanaan, pendekatan sosial dilakukan dengan berusaha melibatkan masyarakat, baik secara langsung, maupun tidak langsung, dalam penyusunan rencana atau program kegiatan KKN. Dengan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, kita dapat mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, sehingga kita dapat menyusun *action plan* yang lebih tepat dan realistis. Semakin banyak masyarakat yang dilibatkan tentunya akan semakin baik. Di samping itu keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dapat membawa efek psikologis kepada mereka untuk sama-sama memikul tanggung jawab dalam mengimplementasikan rencana-rencana yang telah dibuat.

Pendekatan sosial dalam tahap pelaksanaan, terutama dilakukan dengan cara membangun komunikasi dan hubungan sosial yang harmonis untuk secara bersama mengimplementasikan setiap rencana yang telah disusun. Dibandingkan dengan tahapan KKN yang lainnya inilah pendekatan sosial memegang peranan penting dan harus banyak dilakukan oleh peserta KKN.

Sedangkan pendekatan sosial dalam tahap evaluasi berkaitan erat dengan partisipasi masyarakat untuk memberikan data yang obyektif atas kegagalan dan keberhasilan kegiatan KKN.

## **2. Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat**

Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai adalah dengan banyak

memberikan permainan peran. Hal ini dilakukan untuk memberi pengalaman riil kepada peserta didik tentang sesuatu yang dilakukan atau dirasakan oleh orang lain. Memang, dalam prakteknya, tidak seluruh aspek harus menggunakan permainan ini. Dalam beberapa hal, terdapat kegiatan-kegiatan yang hanya golongan tertentu untuk melakukannya. Sejalan dengan konsep Joyce dan Weil, *cooperative learning* yang digagas Slavin (2005) dapat digunakan untuk membangun kesadaran toleransi masyarakat. Hal ini karena penekanan dari konsep pendidikan ini adalah kerjasama yang merupakan urat nadi toleransi. Dengan demikian, model pendidikan yang akan dibangun menggunakan dua konsep utama yaitu *role playing model* dan *cooperative learning model*.

### ***Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program***

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti setiap kegiatan yang terdapat dalam program kerja KKN Kelompok 62
2. Membantu dalam kegiatan baik secara materi atau non-materi
3. Tidak mengganggu selama kegiatan berlangsung
4. Respect pada setiap kegiatan yang diadakan

### ***Langkah Evaluasi***

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

1. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan masyarakat.

2. Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk menguji pemahaman masyarakat terhadap kegiatan atau materi yang telah diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pelaksanaan Program*

Berikut adalah capaian program yang telah dilaksanakan :



1. Pembuatan Selokan  
Tujuan : Memisahkan aliran mata air dengan limbah rumah tangga ke penampungan air bak



2. Mengajar di MI Al-Barkah Babakan Sadeng  
Tujuan : membantu para pengajar di MI Al Barkah



3. Lomba Cerdas Cermat Islami, Tahfiz Qur'an, dan Tabligh Akbar  
Tujuan: Untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia dengan kegiatan keagamaan



4. Lomba Hari Kemerdekaan  
Tujuan : memberi dukungan dan kepanitian dalam semua perlombaan



5. Bimbingan Belajar Baca Tulis Qur'an

Tujuan: Untuk menambah keterampilan membaca Al-Qur'an bagi masyarakat setempat.



6. Lomba Gerak Jalan dan Baris-berbaris  
Tujuan: Memeriahkan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia



7. Seminar Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan  
Tujuan : Memberikan edukasi terkait pemahaman tentang gaya hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya

## KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari sistem pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup ditengah-tengah masyarakat bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal dan sumber daya manusia yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu.

Kegiatan KKN dengan sasaran masyarakat Desa Babakan Sadeng sebagai bagian dari masyarakat secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam matrik program kerja KKN. Meski target waktu yang direncanakan dalam matrik rencana kerja tidak dapat sepenuhnya dijalankan sesuai dengan hal tersebut tidak merubah esensi pelaksanaan program tersebut. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kerja KKN masyarakat yaitu:

1. Program KKN dapat terlaksana dengan baik dan lancar meski ada beberapa perubahan dan tambahan serta waktu pelaksanaan yang kurang sesuai dengan yang direncanakan.
2. Program ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama antar warga dan pihak masyarakat yang sangat membantu dan mendukung.

Dengan demikian, hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program KKN dapat dikatakan sukses dan lancar meskipun waktunya lebih maju atau lebih mundur.

## SARAN

1. Meningkatkan infrasturktur dan fasilitas belajar mengajar (sekolah, pesantren dan tempat-tempat untuk menuntut ilmu).
2. Mengajukan ke dinas kebersihan untuk pelayanan pengambilan sampah agar masuk kesetiap RT di kelurahan Babakan Sadeng.
3. Penggandaan lampu jalan yang masih perlu diperbanyak guna mencegah adanya tindakan kriminalitas.

## REFERENSI

Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. (1996). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.

Slavin, R.E. (2005). *Cooperative learning: theory, research and practice*. London: Allyn and Bacon.

Internet

[http://kecamatanleuwisadeng.bogorkab.go.id/index.php/multisite/detail\\_desa/294](http://kecamatanleuwisadeng.bogorkab.go.id/index.php/multisite/detail_desa/294)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>

<https://www.google.co.id/amp/s/akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/14/pendekatan-sosial-dalam-kegiatan-kkn/amp/>